

Tugas Akhir by Awang Pradono

Seorang investor akan dapat memprediksi dan memperhitungkan keuntungan yang akan diperolehnya dikemudian hari. Studi kelayakan pada rencana investasi, akan memberikan gambaran rencana investasi pada proyek tertentu dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai aspek, salah satunya adalah aspek keuangan. Proyek dikatakan sehat apabila dapat memberikan keuntungan yang layak dan mampu memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik.

Rumah Sakit Islam Persatuan Djema'ah Haji yang terletak di wilayah timur Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut mengandung maksud untuk mengimbangi semakin berkembangnya wilayah antara Yogyakarta dan Solo, serta disebabkan karena di wilayah tersebut belum ada sarana pelayanan kesehatan yang memadai.

I.2. Permasalahan

Rumah sakit sebagai suatu badan usaha tak semata-mata berorientasi pada unsur kemanusiaan, tetapi dituntut harus bisa memberikan pemasukan untuk biaya operasional dan pengembangan, sehingga diperlukan suatu studi kelayakan aspek finansial yang baik. Perlu memperhitungkan jumlah pemasukan dan pengeluaran, sehingga rumah sakit tersebut bisa beroperasi dan memberikan keuntungan yang wajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas timbul suatu permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Nilai BEP berdasarkan perencanaan dapat terealisasi .

Tugas Akhir by Awang Pradono

2. Mencari faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian BEP.

I.3. Tujuan

Dalam menunjukkan suatu sasaran selalu mempunyai tujuan dan dapat berfungsi sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai BEP,
2. Mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian BEP.

I.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan kebijakan – kebijakan dalam memperlancar dan memberikan tingkat pelayanan yang memuaskan untuk masyarakat.

2. Bagi Investor

Dapat digunakan untuk memprediksi dan memperhitungkan layak tidaknya investasi pada rumah sakit tersebut dan keuntungan yang akan diperoleh dikemudian hari.

3. Bagi Akademisi

Menambah wawasan dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan berkaitan dengan ekonomi teknik.

I.5. Batasan Masalah

Dalam menganalisa permasalahan di atas dilakukan dengan pembatasan – pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Analisa perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode analisa tingkat pengembalian investasi, tingkat pengembalian modal sendiri dan “*revenue-cost ratio*”,
2. Analisa pendahuluan ini didasarkan atas dasar pendapatan dan pengeluaran proyek yang sama besarnya selama umur ekonomis proyek,
3. Harga satuan gedung sudah termasuk seluruh bangunan dan M + E, beserta fasilitas standar yang ada pada rumah sakit tipe C,
4. Sewa dasar tempat tidur diperhitungkan sama.
5. Pajak tidak diperhitungkan.

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi studi kasus dilakukan di Rumah Sakit Islam Persaudaraan Djema’ah Haji Yogyakarta (RSIY - PDHI) Desa Cupuwatu, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, lokasi penelitian, sistematika penulisan.

DAFTAR LAMPIRAN

Analisa Keuangan meliputi :

Biaya Proyek dan Pendanaan

Komposisi Modal

Sumber Dana Equity

Jumlah Tempat Tidur

Depresiasi

Bunga dan masa pelunasan

Tingkat hunian

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tujuan investasi adalah memperoleh berbagai macam manfaat yang cukup layak dikemudian hari. Manfaat tadi dapat berupa imbalan finansial, manfaat non finansial atau kombinasi keduanya. Tidak semua proyek yang dibangun dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan, mungkin tidak sedikit proyek yang tidak dapat beroperasi dengan baik atau mengalami kerugian, bahkan bisa pada proyek yang baru masa pembangunannya telah mengalami kerugian.

Proyek pembangunan yang dilakukan pada dewasa ini hampir semua melakukan studi kelayakan terlebih dahulu, khususnya pada proyek yang membutuhkan investasi besar dan waktu lama dalam proses pengembaliannya, seperti pada pembangunan rumah sakit.

Pembangunan rumah sakit memerlukan studi kelayakan secara menyeluruh, baik mengenai letak lokasi, pangsa pasar yang dituju, persaingan, asal dana dan sebagainya. Pengolahan sebuah usaha dibidang perumahsakitan sangat jauh berbeda dengan pengolahan usaha di bidang lain. Rumah sakit padat modal dan memiliki banyak pos pelayanan pasien, dalam menjalankan usaha rumah sakit juga ditekankan nilai sosial di samping segi ekonomisnya.

Studi kelayakan finansial rumah sakit sangat diperlukan untuk mencegah resiko kegagalan lebih lanjut, sebelum keputusan investasi diambil.